

## Abstrak

Tesis berjudul “**Politik Sehari-hari Penghayat Kepercayaan di Tulungagung**” ditulis oleh Candra Halim Perdana. Penulisan tesis ini atas bimbingan Dr. Zaini, S. Ag, M. Pd. I. dan Prof. Syamsun Ni’am, M. Ag.

**Kata Kunci:** Politik, Sehari-hari, Politik Sehari-hari, Mistisisme Jawa, Kejawen, Penghayat Kepercayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelompok penghayat kepercayaan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan peraturan pemerintah dalam menjalani kehidupan sehari-hari di Tulungagung. Lokasi penelitian dipilih di Tulungagung karena di wilayah ini masih banyak ditemukan kelompok penghayat kepercayaan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi pandangan politik agama dalam melihat diskriminasi dan peminggiran terhadap kelompok ini. Sebelumnya, pandangan politik hanya melihat fenomena tersebut secara makro pada tingkat negara dan lembaga yang mempengaruhinya, namun penelitian ini akan melihat pengaruhnya pada tingkat mikro, yaitu pada individu yang menerima kebijakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik sehari-hari untuk mengetahui bagaimana para individu penghayat kepercayaan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan peraturan pemerintah di Tulungagung. Dari hasil penelitian diketahui bahwa para individu penghayat kepercayaan lebih mengandalkan diri sendiri dan didasarkan pada tuntunan ajaran yang dianutnya. Mereka meyakini bahwa segala yang terjadi padanya merupakan tanggung jawab yang harus diemban dan kehidupan hanyalah tempat ujian. Oleh karena itu, mereka harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan dengan cara "empan papan" atau bertahan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak berani menuntut tetapi menjalani segala hal sebagai "lelaku" yang bertahan hidup dengan bekerja di sektor informal seperti biasa.

Penghayat kepercayaan di Tulungagung tidak hanya melakukan sesuatu untuk dirinya, tetapi juga memperhatikan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, beberapa organisasi penghayat kepercayaan menganjurkan untuk melakukan praktek perdukunan sebagai sarana untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Praktek ini tidak menjadi mata pencaharian utama, namun diharapkan dapat membantu orang lain. Selain itu, seorang penghayat kepercayaan dituntut untuk dapat menjelaskan keyakinannya kepada orang lain dan harus tunduk pada peraturan pemerintah. Misalnya, saat ada perubahan peraturan tentang pencantuman atau pengosongan kolom agama, sebagai penghayat harus mengikuti aturan tersebut. Beberapa penghayat juga menyatakan bahwa hal tersebut tidak penting, yang terpenting adalah apa yang ada di dalam diri manusia.

- a. Pertanyaan penelitian ini adalah:
  - 1) Bagaimana politik sehari-hari yang dilakukan oleh penghayat kepercayaan di Tulungagung?
  - 2) Bagaimana cara penghayat kepercayaan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan peraturan pemerintah dalam menjalani kehidupan sehari-hari di Tulungagung?
  - 3) Bagaimana praktek perdukunan digunakan sebagai sarana untuk memberikan manfaat bagi masyarakat oleh penghayat kepercayaan di Tulungagung?
  - 4) Bagaimana penghayat kepercayaan di Tulungagung menjelaskan dan mempertahankan keyakinannya di hadapan masyarakat yang tidak setuju?
- b. Hasil Penelitian menyimpulkan:
  - 1) Di Indonesia, politik diatur oleh undang-undang dan diperintah oleh pemerintah yang dipilih melalui pemilihan umum. Ada berbagai partai politik yang beroperasi di Indonesia, yang masing-masing memiliki pandangan dan platform yang berbeda. Tulungagung merupakan salah satu kota di Jawa Timur, Indonesia. Sebagai kota kecil di Jawa Timur, politik di Tulungagung mungkin tidak sebesar politik di kota-kota besar seperti Jakarta atau Surabaya.
  - 2) Penghayat kepercayaan di Tulungagung cenderung menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan peraturan pemerintah dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka umumnya mematuhi peraturan pemerintah dan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Namun, ada juga beberapa kasus di mana penghayat kepercayaan mengalami konflik dengan pemerintah atau masyarakat lokal karena perbedaan pandangan atau praktik keagamaan.
  - 3) Praktek perdukunan di Tulungagung digunakan sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah kesehatan, kekayaan, percintaan, dll. Beberapa penghayat kepercayaan di Tulungagung juga menggunakan praktek perdukunan sebagai sarana untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, misalnya dengan memberikan saran atau melakukan ritual untuk menolong orang yang sedang kesulitan. Namun, praktek perdukunan juga memiliki kontroversi dan lebih sering dianggap sebagai praktik yang tidak baik oleh pemerintah dan masyarakat.
  - 4) Penghayat kepercayaan di Tulungagung cenderung menjelaskan dan mempertahankan keyakinan mereka dengan cara yang sopan dan diplomatis. Mereka cenderung menghormati pandangan masyarakat yang berbeda dan berusaha untuk menjelaskan keyakinan mereka dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain. Namun, ada juga kasus di mana penghayat kepercayaan mengalami konflik dengan masyarakat yang tidak setuju dengan keyakinan mereka. Dalam hal ini, seharusnya pemerintah berperan untuk menyelesaikan konflik tersebut dengan cara yang damai dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

## Abstract

The thesis entitled "**Everyday Politics of Penghayat Kepercayaan in Tulungagung**" was written by Candra Halim Perdana. This thesis was written under the guidance of Dr. Zaini, S. Ag, M. Pd. I. and Prof. Syamsun Ni'am, M. Ag.

**Keywords:** Politics, everyday, everyday politics, Java Misticism, Kejawen, Penghayat Kepercayaan, Beliefs.

The purpose of this research is to investigate how belief groups adapt to social environment and government regulations in their daily life in Tulungagung. The research location was chosen in Tulungagung because many belief groups still can be found in this area. This research will also explore the political view of religion in examining discrimination and marginalization of this group. Previously, political views only looked at this phenomenon macroscopically at the national level and the agencies that influence it, but this research will look at its influence at the micro level, specifically on individuals who receive these policies.

This research uses a Politics everyday approach to understand how individuals of Penghayat Kepercayaan groups adapt to social environments and government regulations in Tulungagung. The research findings reveal that these individuals rely more on themselves and base their actions on the teachings they follow. They believe that everything that happens to them is a responsibility they must bear and that life is only a test. Therefore, they must be able to adapt to the environment by "*empan papan*" or surviving. In their daily lives, they do not dare to demand, but rather endure everything as "*lelaku*" while working in the informal sector like others.

Penghayat Kepercayaan groups in Tulungagung not only do something for themselves, but also consider the interests of others. Therefore, some belief group organizations encourage the practice of witchcraft as a means to benefit society. This practice is not the main livelihood, but it is expected to help others. In addition, a believer is expected to be able to explain their beliefs to others and must comply with government regulations. For example, when there are changes in regulations regarding the inclusion or removal of religion columns, as a believer, they must follow the new rules. Some believers also state that this is not important, what is important is what is inside a person.

- a. The research question of this is:
  - 1) How do politics everyday conducted by Penghayat Kepercayaan groups in Tulungagung?

- 2) How do Penghayat Kepercayaan groups adapt to social environments and government regulations in their daily life in Tulungagung?
  - 3) How is the practice of “perdukunan” used as a means to benefit society by Penghayat Kepercayaan groups in Tulungagung?
  - 4) How do Penghayat Kepercayaan groups in Tulungagung explain and defend their beliefs in front of people who disagree?
- b. The research results concluded that
- 1) In Indonesia, politics is governed by law and is commanded by a government elected through general elections. There are various political parties operating in Indonesia, each with its own views and platforms. Tulungagung is one of the cities in East Java, Indonesia. As a small city in East Java, politics in Tulungagung may not be as big as politics in big cities such as Jakarta or Surabaya.
  - 2) Penghayat Kepercayaan in Tulungagung tend to adapt to the social environment and government regulations in daily life. They usually abide by the government regulations and interact with the local community. However, there are also some cases where believers of faith have conflicts with the government or local community due to differences in views or religious practices.
  - 3) Practicing “*perdukunan*” in Tulungagung is used as a means to solve health, wealth, romance, etc. problems. Some believers in Tulungagung also use witchcraft as a means to provide assistance to the community, such as giving advice or performing rituals to help those in need. However, witchcraft also has its controversies and is more often seen as an immoral practice by the government and society.
  - 4) Penghayat Kepercayaan in Tulungagung tend to explain and defend their beliefs in a polite and diplomatic manner. They tend to respect the views of different societies and try to explain their beliefs in a way that can be understood by others. However, there are also cases where believers have conflicts with societies that do not agree with their beliefs. In this case, the government should play a role in resolving the conflict peacefully and in accordance with applicable laws.

## ملخص

"تولونغاجونغ في للإيمان اليومية السياسة" المسماة الأطروحة كتب بيردانا هاليم كاندرا السيد المؤلف ماجستير ،نعيم شمسون والبروفيسور ،ماجستير ،أج سيد ،زائني الدكتور إرشاد تحت الكتاب هذا وكان الإيمان الإحترام ،الكيابوين ،الجاوي الميسنيسيسم ،اليومية السياسة ،اليومية ،السياسة

والقوانين الاجتماعية البيئة مع تتكيف بالإيمان تؤمن التي المجموعات كيفية معرفة إلى يهدف البحث هذا هذه في لأنه تولونغاجونغ في البحث موقع اختيار تم .تولونغاجونغ في يومية حياة في العيش في الحكومية النظرية أيضًا البحث هذا سيكشف كما .بكترة موجودة بالإيمان تؤمن التي المجموعات تزال لا المنطقة النظرية كانت ، السابق في .المجموعات هذه يواجه الذي والتجريح التمييز إلى النظر في الدينية السياسية ولكن ، عليها تؤثر التي والمؤسسات الدولة مستوى في الماكرو المستوى على الفنونوم إلى فقط تنظر السياسية السياسات يتلقون الذين الأفراد أي ، الميكرو المستوى على تأثيره إلى سينظر البحث هذا

الاجتماعية البيئة مع يتوافقون المؤمنون الأفراد كيفية لمعرفة اليومي السياسي النهج يستخدم البحث هذا أكثر يعتمدون المؤمنون الأفراد أن عليها الحصول تم التي النتائج ومن .تولونغاجونغ في الحكومية والقوانين حملها يجب مسؤولية هو لهم يحدث ما كل بأن يؤمنون .يتبعونها التي التعليمات إلى ويستندون أنفسهم على الحامل " بطريقة البيئية الظروف مع التكيف عليهم يجب لذلك .الاختبار فيه يجري الذي المكان هي الحياة وأن "الحياة" ك شيء كل يحملون ولكن المطالبة يجرؤون لا ،اليومية الحياة في .الحياة قيد على البقاء أو "للصفحة كالمعتاد رسمي الغير القطاع في العمل خلال من الحياة قيد على تبقى التي

،لذلك .الأخرين بأهمية أيضا يلتزمون بل ،لأنفسهم فقط بالفعل يقومون لا تولونغاجونغ في للإيمان الحاملون هذه .للمجتمع الفائدة لتقديم كوسيلة السحر عادات تطبيق في للإيمان الحاملة المنظمات بعض يشارك من يتطلب ،ذلك إلى بالإضافة .الناس تساعد أن التوقع يتم ولكن ،الرئيسية المهنة تصبح لا الممارسات عندما ،المثال سبيل على .الحكومية بالقوانين يلتزم أن ويجب ،للاخرين إيمانه يوضح أن للإيمان الحامل هذه متابعة للإيمان الحامل على يجب ،الدين خاتة تفرغ أو علامة وضع حول القوانين في تغيير هناك يكون .الإنسان قلب في يوجد ما هو والأهم ،يهم لا هذا أن إلى أيضا للإيمان الحاملين بعض أشار وقد .القواعد

يسأل البحث هذا:

تولونجاجون؟ في الإيمان عباد بها يقوم التي اليومية السياسة يتم كيف

في يومية حياة على للحصول الإيمان طريقة الحكومية والقوانين الاجتماعية البيئة مع يتكيف كيف تولونغاجونغ؟

تولونغاجونغ؟ في الآمال عاشقي قبل من للمجتمع الفوائد لتقديم كوسيلة الشعبي الطب يستخدم كيف

يوافقون؟ لا الذي المجتمع أمام إيمانهم عن ويدافعون تولونغاجونغ في المؤمنون يفسر كيف

:البحث إليها توصلت التي النتائج نفذت

الانتخابات عبر اختيارها تم التي الحكومة ويقوده القوانين بواسطة السياسي التنظيم يتم ،الإندونيسيا في بأراء منها واحدة كل تتمتع والتي ،الإندونيسيا في تعمل التي السياسية الأحزاب من العديد هناك .العامه جاوا في صغيرة كمدينة .الإندونيسيا ،الشرقية جاوا في المدن أحد هي تولونغاجونغ .مختلفة ومنصات سورابايا أو جاكارتا مثل الكبيرة كالمدين الحجم من يكفي بما تولونغاجونغ في السياسي يكون لا قد ،الشرقية

العيش في الحكومية والأنظمة الاجتماعية البيئية مع التكيف إلى يميلون تولونغاجونغ في الإيمان في التأملاء بعض أيضاً هناك، ذلك ومع. المحلي المجتمع مع ويتفاعلون الحكومية الأنظمة يطيعون، الغالب في يومياً في الاختلاف بسبب المحلي المجتمع أو والحكومة الإيمان في التأملاء بين تعارض فيها يحدث التي الحالات الدينية الممارسات أو الرؤية.

أن كما. ذلك إلى وما والحب والثروة الصحية المشاكل لحل كوسيلة تولونغاجونغ في السحري الطب تستخدم تقديم مثل المجتمع على للمساعدة كوسيلة يستخدمونه تولونغاجونغ في السحري بالطب المؤمنين بعض حول المناقشات من العديد يوجد، ذلك ومع. الصعوبات يواجهون الذين لمساعدة روايات إجراء أو المشورة ضده والمجتمع الحكومة مشاعر يكون ما غالباً ويعتبر السحري الطب.

ودبلوماسية أخلاقية بطريقة آرائهم عن والدفاع توضيح إلى يميلون تولونغاجونغ في الإيمان مؤيدي إن ومع. الآخرون يفهمها بطريقة آرائهم توضيح ومحاولة المختلف المجتمع لنظريات الاحترام إلى يميلون في. آرائهم يوافق لا الذي المجتمع مع لصراع الإيمان مؤيدو يتعرض حيث حالات أيضاً يوجد فإنه، ذلك المعمول القوانين مع ومناسبة سلمية بطريقة الصراع حل في دوراً اللعب الحكومة على يجب، الحالة هذه بها.